

**STUDI KORELASI ANTARA PEMAAFAN (*FORGIVENESS*) DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (*SUBJECTIVE WELL-BEING*)
MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



oleh:

Chenita Amelia
NIM 1505150

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

CHENITA AMELIA

NIM 1505150

**STUDI KORELASI ANTARA PEMAAFAN (*FORGIVENESS*) DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (*SUBJECTIVE WELL-BEING*)
MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Nurhudaya, M.Pd.
NIP 196007251986011001**

Pembimbing II

28/11/19


**Dadang Sudrajat, M.Pd.
NIP 196808281998021002**

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219199802100**

**STUDI KORELASI ANTARA PEMAAFAN (*FORGIVENESS*) DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (*SUBJECTIVE WELL-BEING*)
MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Oleh
CHENITA AMELIA
NIM 1505150

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Chenita Amelia 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak, mengutip sebagian atau seluruh isi skripsi ini dalam
bentuk apapun dan dengan cara apapun, tanpa seizin penulis

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Studi Korelasi antara Pemaafan (*Forgiveness*) dengan Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018/2019” beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan tika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2019

Pembuat pernyataan,

Chenita Amelia

NIM 1505150

ABSTRAK

Chenita Amelia. (2019). “Studi Korelasi antara Pemaafan (*Forgiveness*) dengan Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018/2019”. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini membahas hubungan pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018/2019 berjumlah 791 orang yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Transgression-Related Interpersonal Motivation-18 (TRIM-18)* dan instrumen kesejahteraan subjektif dari *MacArthur Foundation Successful Midlife (MIDUS)*. Data dianalisis menggunakan aplikasi winstep Rasch model untuk mengetahui ketegori setiap variabel. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemaafan dan kesejahteraan subjektif mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang. Data dianalisis menggunakan *Pearson product moment* untuk mengetahui koefisien korelasi. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi 0.275 dan sig 0,000. Terdapat korelasi positif pada tingkat rendah antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Kata kunci: pemaafan, kesejahteraan subjektif, mahasiswa

ABSTRACT

Chenita Amelia. (2019). "The Correlation Study between Forgiveness and Subjective Well-Being of College Students in Indonesia University Of Education Academic Year 2018/2019". Departement of Educational Psychology and Guidance, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education Science, Indonesia University of Education.

This research examines the correlation of forgiveness and subjective well-being of college students. The sample in this study were first-year students of the Indonesia University of Education Academic Year 2018/2019 with 791 respondents who were selected using a cluster random sampling technique. The method used in this research is a descriptive correlational approach. The instruments used in this study were Transgression-Related Interpersonal Motivation-18 (TRIM-18) and subjective well-being instrument of MacArthur Foundation Successful Midlife (MIDUS). The data was analyzed using the Rasch model winstep application to determine the categories of each variable, the results showed forgiveness and subjective well-being of Indonesian University of Education students is in the medium category. The data was analyzed using Pearson product moment to determine the correlation coefficient. Analysis result shows there is correlation coefficient of 0.275 and sig of 0,000. There is a positive correlation in low level between forgiveness and subjective well-being of Indonesia University of Education students.

Keywords: *forgiveness, subjective well-being, college students*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KONSEP DASAR PEMAAFAN (<i>FORGIVENESS</i>) DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF (<i>SUBJECTIVE WELL-BEING</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Dasar Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Sejarah Singkat Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Makna Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Aspek Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Dimensi Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Proses Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Manfaat Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Skala Pengukuran Pemaafan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Dasar Kesejahteraan Subjektif (<i>Subjective Well-Being</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Sejarah Singkat Kesejahteraan Subjektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Makna Kesejahteraan Subjektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Dimensi Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Skala Pengukuran Kesejahteraan Subjektif ..	Error! Bookmark not defined.

2.3	Hubungan Pemaafan dengan Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
2.4	Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Pemaafan Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
2.5	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Pemaafan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Kesejahteraan Subjektif	Error! Bookmark not defined.
3.4	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	<i>Transgression-Related Interpersonal Motivation-18 (TRIM-18)</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	<i>MacArthur Foundation Successful Midlife (MIDUS)</i>	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.6	Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Verifikasi Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Penskoran Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.3	Kategorisasi Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Analisis Korelasi	Error! Bookmark not defined.
3.9	Pengujian Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.10	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Gambaran Umum Pemaafan Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Gambaran Pemaafan Mahasiswa UPI berdasarkan Aspeknya	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Gambaran Umum Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019	Error! Bookmark not defined.

4.1.4	Gambaran Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa UPI berdasarkan Dimensinya	Error! Bookmark not defined.
4.1.5	Hubungan Pemaafan dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Gambaran Umum Pemaafan (Forgiveness) Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Gambaran Umum Kesejahteraan Subjektif (<i>Subjective Well Being</i>) Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Hubungan Pemaafan dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019	Error! Bookmark not defined.
4.3	Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling	Error! Bookmark not defined.
4.4	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
	BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E., & Braithwaite, J. (2005). Forgiveness, Shaming, Shame and Bullying. *Australian & New Zealand Journal of Criminology*, 38(3), 298–323.
- Akhtar, S., & Barlow, J. (2016). Forgiveness Therapy for the Promotion of Mental Well-Being: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Trauma, Violence, & Abuse*, 19(1), 107–122.
- Angraini, D., & Cucuani, H. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi.*, 10 (1) 18-24
- Ariati, J. (2010). Subjective Well-being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staff Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip* , 8, (2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, S.L. (2017). *Hubungan antara Forgiveness dan Kecerdasan Emosi dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berry, J. W., & Worthington, E. L. (2001). Forgiveness, relationship quality, stress while imagining relationship events, and physical and mental health. *Journal of Counseling Psychology*. 48, 447–455.
- Bono, G., & McCullough, M. E. (2006). Positive responses to benefit and harm: bringing forgiveness and gratitude into cognitive psychotherapy. *Journal of Cognitive Psychotherapy*. 20, 147–158.
- Bono, G., dkk. (2008). Forgiveness, feeling connected to others, and well-being: two longitudinal studies. *Personality and Social Psychology Bulletin*. 34, 182–195.
- Bordbar, T., & Fariba. (2012). Academic performance of virtual students based on their personality traits, learning styles and psychological well being: A prediction. *Social and Behavior Sciences*. 86. 112-116.
- Brown, R. P., & Phillips, A. (2005). Letting bygones be bygones: further evidence for the validity of the tendency to forgive scale. *Personality and Individual Differences*. 38, 627–638.
- Burnette, dkk. (2013). Self-Control and Forgiveness: A metaanalytic review. *Journal of Sosial Psychological and Personality Science*, 00 (0), 1-8.

- Chan, D. W. (2009). The hierarchy of strengths: their relationships with subjective well-being among Chinese teachers in Hong Kong. *Teaching and Teacher Education*. 25(6), 867–875.
- Compton, W.C. (2005). *An introduction to positive psychology*. United State of America: Thomson Wodsworth.
- Coon, D., & Mitterer, J. (2006). *Introduction to Psychology: Gateways to Mind and Behavior*. United State of America: Thomson Higher Education.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research (4th Edition)*. Boston: Pearson.
- Dayakisni,dkk. (2009). Psikologi sosial. Malang: UMM Press.
- DetikNews. (12 Oktober 2012). “Tersangka Tawuran Mahasiswa Makassar Dendam karena Dikeroyok”. [*Forum Online*]. Diakses 21 Maret 2019 <http://news.detik.com/berita/2061404/polisi-tersangka-tawuran-mahasiswa-makassar-dendam-karena-dikeroyok>
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95, 542–575.
- Diener, E., dkk. (1985). The Satisfaction with Life. Scale. *Journal of Personality Assessment*. 49, 71-75.
- Diener, E., dkk. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin* 125(2), 276-302.
- Diener, E. & Scollon, S. (2003). Subjective well-being is desirable, but not the summum bonus. Dalam Workshop Well-Being University of Minnesota Interdisciplinary
- Diener, Ed. (2003). Findings on Subjective Well-Being and Their Implications for Empowerment. *Paper was presented at the Workshop on “Measuring Empowerment: Cross-Disciplinary Perspectives” held at the World Bank in Washington, DC*.
- Diener, Ed. dkk. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of life. *Annual. Rev. Psychology*, 54, 403–25.
- Diponegoro. A. M. (2006). Peran Stress Management Terhadap Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Humanitas*. 3 (2), 137-145.
- Drummond, Robert J. & Jones. Karyn D. (2010). *Assessment Procedures For Counselors and Helping Professionals*. 7th edition. Boston: Pearson.
- Enright, R. D. (2001). *Forgiveness is A Choice: A step-by-step Process for Resolving Anger and Restoring Hope*. Washington, DC: American Psychological Association.

- Exline, J. J., Root, B. L., Yadavalli, S., Martin, A. M., & Fisher, M. L. (2011). Reparative behaviors and self-forgiveness: effects of a laboratory-based exercise. *Self and Identity*, 10, 101–126.
- Fraenkel & Wallen. (2007). *How to Design and Evaluate Research in Education Sixth Edition*. New York:McGraw-Hill
- Gandapurnama. (2016). “Mahasiswa Bunuh Teman Indekosnya di Bandung karena Sakit Hati” [Forum online]. Diakses 27 Februari 2019 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/3186317/mahasiswa-bunuh-teman-indekosnya-di-bandung-karena-sakit-hati>
- Hadriami, E. (2006). Keputusan dan bunuh diri. *Psikodimensia*, 5(2), 207-21.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hargrave, T. D., & Sells, J. N. (1997). The Development of a Forgiveness Scale. *Journal of Marital & Family Therapy*, 23, 41-62.
- Hasan, A. B. P., (2013). Pemaafan sebagai Variabel Moderator pada Pengaruh Religiusitas dengan Agresi Relasional di Kalangan Mahasiswa Universitas Berbasis Nilai-nilai Islam. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2 (1), 10-20.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Karremans, dkk. (2003). When Forgiving Enhances Psychological Well-Being: The Role of Interpersonal Commitment. *Journal of Personality and Social Psychology*, (84) 5, 1011–1026.
- Kelley, H. H., & Thibaut, J. W. (1978). *Interpersonal relations: A theory of interdependence*. Journal of New York: Wiley.
- Keyes, C. L. M. (1998). Social well-being. *Social Psychology Quarterly*, 61 (2), 121-140.
- Keyes, C. L. M., & Magyar-Moe, J. L. (2003). *The measurement and utility of adult subjective well-being*. Washington DC: America Psychological Assosiation.
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, (1) 1, 12-29.
- Lopez. & Snyder, C.R. (2004). *Positive Psychological Assessment a Handbook of Models & measures*. Washington DC : America Psychological Assosiation.

- Maltby, J., Day, L., & Barber, L. (2005). Forgiveness and happiness, the differing contexts of forgiveness using the distinction between hedonic and eudaimonic happiness. *Journal of Happiness Studies*, 6, 1–13.
- Maryanti. (2011). Hubungan Pemaafan (Forgiveness) Dengan kecemasan pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Semester VI Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Skripsi: Jurusan Psikologi.
- McCullough, M.E, dkk. (1997). Interpersonal Forgiving in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73 (2), 321- 336.
- McCullough, M. E., dkk. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: II. Theoretical elaboration and measurement. *Journal of personality and social psychology*. 75 (6), hlm. 1586-1603.
- McCullough, M.E. (2000). Forgiveness as human strength: theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 1 (1), 43-55.
- McCullough, M.E. Fincham, F. D., & Tsang, J. (2003). Forgiveness, Forbearance, And Time; The Temporal Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivation. *Journal of Personality and Social Psychological*, 84, 540-557
- McNulty, J. K., & Fincham, F. D., (2012). Beyond Positive Psychology? Toward a Contextual View of Psychological Processes and Well-Being. *American Psychological Association*, 67 (2), 101–110
- Nurihsan, J.A. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1 (2), 1-7.
- Pavot, W. & Diener, E. (2004). Findings on subjective well-being: Applications to public policy, clinical interventions, and education. *Positive psychology in practice*, 679 – 692. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Prasetyaningrum, S. S. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa regular kepada siswa berkebutuhan khusus (abk) di sekolah inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5 (1), 126- 143.
- Prasetyo, B.D. (2009). Forgiveness dalam AIKADO. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Raudatussalamah. & Susanti, R. (2014). Pemaafan (forgiveness) dan psychological wellbeing pada narapidana wanita. *Jurnal Marwah*, 13 (2), 219-234

- Rinasti, F. (2006). The relationship between level of religiosity with the Subjective Well-being (SWB) in Early. Gunadarma adolescents. University Library: <http://library.gunadarma.ac.id>.
- Rizal.(2016). “Mahasiswa Bunuh Dosen UMSU, Diduga Karena Dendam dan Nilai Jelek”. [Forum Online]. Diakses 18 Maret 2019 dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rizal/seorang-mahasiswa-bunuh-dosen-karena-masalah-skripsi/full>
- Rye, M.S. dkk. (2001). Evaluation of the psychometric properties of two Forgiveness Scale. *Current Psychology: Developmental, Learning, Personality and Social*, 2(3), 260-277.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57 (1), 1069-1081.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult Life. *Current Directions In Psychological Science*, vol 4,99-104.
- Sapmaz, F., dkk. (2016). Gratitude, Forgiveness and Humility as Predictors of Subjective Well-being among University Students. *International Online Journal of Educational Science*, 8 (1), 38 – 4.
- Sastre, M., Vinsonneau, G., Neto, F., Girard, M., & Mullet, E. (2003). Forgiveness and satisfaction with life. *Journal of Happiness Studies*. 4, 323–335.
- Schimmack, U, (tanpa tahun). The structure of subjective well-being. Department of Psychology, UTM. Canada. [online]. Diakses dari : <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.320.2222&rep=rep1&type=pdf>
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Free Press.
- Shourie, S., & Kaur, H. (2016). Gratitude and forgiveness as correlates of well-being among adolescents. *Indian Journal of Health and Wellbeing*. 7(8), 827-833
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Model Racsh untuk penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Racsh pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata

- Taufiq, A. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Dalam Pelatihan Dosen Pembimbing Akademik di Kampus UPI Tasikmalaya 8 April 2011.
- Theresia, G.S., & Nida, U.H. (2011). Pengaruh Terapi Menulis Pengalaman Emosional Terhadap Penurunan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 38 (1), 92-107.
- Thompson, L. Y., dkk. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of Personality*, 73, 313–359.
- Toussaint, L. L., Williams, D. R., Musick, M. A., & Everson, S. A. (2001). Forgiveness and health: Age differences in a U.S. probability sample. *Journal of Adult Development*. 8, 249–257.
- Toussaint. & Webb. (2005). Theoretical and empirical connections between forgiveness mental health and well-being. In Worthington Jr, E. L., Hsndbook of forgiveness (pp. 207-226). New York: Brunner Routledge.
- Wardhati & Faturochman. (2008). Psikologi Pemaafan Buletin Psikologi. Yogyakarta: UGM.
- Winkel & Hastusi, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Worthington, E.L. (1998). *Dimensions of Forgiveness*. Downers Grove, IL. InterVarsity Press.
- Worthington, E.L. & Scherer, M. (2003). Forgiveness is an emotion focused coping strategy than can reduce health risk and promote health resilience: Theory, review, and hypotheses. *Psychological Health*. 19:3, 385-405
- Worthington, E.L. (2005). *Handbook of Forgiveness*. New York: Routledge.
- Worthington, E.L., dkk. (2007). Forgiveness, health, and well-being; a review of evidence for emotional and decisional forgiveness, dispositional forgiveness, and reduces unforgiveness. 30, 291-302.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2005). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.